

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham pada enam perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2023, dengan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama periode penelitian dari tahun 2014 hingga 2023, profitabilitas dengan indikator *Return on Common Equity* (ROE), aktivitas dengan indikator *Total Asset Turnover* (TATO), dan *return* saham dengan indikator *return* realisasi pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan kondisi yang berfluktuasi, dengan pola naik dan turun pada berbagai periode waktu yang berbeda.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier *multiple* dan pengujian hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Common Equity* (ROE), memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, yang diukur menggunakan *return* realisasi.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier *multiple* dan pengujian hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel aktivitas, yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO), memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham, yang diukur menggunakan *return* realisasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang umumnya menyatakan bahwa tingginya TATO yang menjadi pengukuran aktivitas akan meningkatkan *return* saham. Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan oleh karakteristik perusahaan yang menjadi objek penelitian, khususnya di sektor padat modal seperti *healthcare*, di mana tingginya TATO tidak selalu diiringi dengan peningkatan pendapatan atau laba yang memadai. Dengan demikian, TATO yang tinggi tidak serta-merta mencerminkan kinerja keuangan yang baik, dan dapat menimbulkan

persepsi negatif dari investor, yang berpengaruh pada menurunnya *return* saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Sektor *Healthcare*

Perusahaan di sektor *healthcare* sebaiknya terus meningkatkan profitabilitasnya, misalnya dengan efisiensi operasional dan strategi pemasaran yang lebih efektif, karena profitabilitas yang lebih tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif pada *return* saham. Selain itu, manajemen perlu mengelola aktivitas operasional dengan lebih optimal agar tidak terjadi penggunaan aktiva yang berlebihan, yang dapat menyebabkan penurunan *return* saham. Perusahaan juga perlu memperhatikan struktur keuangan dan pengelolaan kewajiban agar laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk ekspansi atau inovasi, bukan hanya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk lebih mempertimbangkan profitabilitas perusahaan saat membuat keputusan investasi, karena profitabilitas yang lebih tinggi cenderung berdampak positif pada *return* saham. Di sisi lain, investor juga perlu memperhatikan tingkat aktivitas perusahaan (TATO), karena aktivitas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan penggunaan aktiva yang kurang efisien, yang justru bisa berdampak negatif terhadap *return* saham. Diversifikasi portofolio pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan aktivitas yang lebih terkendali dapat menjadi strategi investasi yang lebih bijak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham, seperti risiko keuangan, struktur modal, atau kondisi makroekonomi, agar analisis lebih komprehensif. Penelitian

selanjutnya juga dapat mempertimbangkan sektor lain untuk melihat apakah hasil yang serupa terjadi di industri yang berbeda. Penggunaan metode atau model yang lebih kompleks, seperti pendekatan nonlinear atau analisis dengan variabel moderasi dan mediasi, dapat membantu memahami lebih dalam hubungan antara profitabilitas, aktivitas, dan *return* saham.